

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji statistik yang digunakan mengenai pengaruh Jarak Tempat Tinggal Peserta Didik terhadap Pemilihan Sepeda Motor sebagai Moda Transportasi dan Pemilihan Berjalan Kaki dalam Mengkases Lingkungan Sekolah:

1. Jarak Tempat Tinggal pada penelitian ini dilihat dari data kondisi fisik memiliki angka yang bervariasi baik secara absolut dan relatif. Serta terdapat perbedaan yang signifikan antara masing-masing jarak relatif dan absolut yang mengindikasikan kondisi medan rute perjalanan yang bervariasi baik dilihat secara geografis ataupun satuan jarak. Dalam tabulasi data terlihat pula persentase skor sebesar 67,74% dari maksimal skor 62 responden.
2. Minat Peserta Didik dalam Membawa Kendaraan Pribadi dilihat dari data instrumen yang telah didapatkan diketahui bahwa setiap indikator memiliki skor yang tinggi secara beragam dengan persentase skor interval keseluruhan yaitu sebesar 73,58% dari total maksimum skor interval 62 responden. Setiap indikator memiliki angka beragam dengan indikator dengan skor tertinggi yaitu indikator ketersediaan tempat parkir sebesar 93,87%. Oleh karena itu dapat disimpulkan adanya fasilitas yang mencukupi untuk peserta didik dalam membawa kendaraan pribadi yaitu sepeda motor sebagai moda transportasi ke sekolah.
3. Berdasarkan hasil uji statistik dapat disimpulkan bahwa Jarak Tempat Tinggal Peserta didik memiliki pengaruh positif baik terhadap Pemilihan Sepeda Motor dan juga Pemilihan Berjalan kaki dengan nilai koefisien regresi X terhadap Y sebesar 0,282. Berdasarkan hasil uji *R Square* besar pengaruh jarak tempat tinggal terhadap minat peserta didik dalam membawa kendaraan pribadi memiliki nilai 26,7%. Hal ini mengindikasikan bahwa jarak tempat tinggal tidak memiliki pengaruh

yang tinggi terhadap minat peserta didik dalam membawa kendaraan pribadi ke lingkungan sekolah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa jarak tempat tinggal berpengaruh lebih signifikan terhadap minat dalam membawa kendaraan pribadi walau jarak tempat tinggal bukan merupakan faktor tertinggi jika dilihat dari data pada masing-masing indikator. Peserta didik cenderung memilih sepeda motor sebagai moda transportasi karena ketersediaan fasilitas parkir yang memadai dan gaya hidup yang sesuai tanpa melihat solusi alternatif lain untuk mengakses lingkungan sekolah, hal ini dilihat dari faktor biaya perjalanan dan ketersediaan rute alternatif yang tinggi.

Sehubungan dengan tingginya Pemilihan Sepeda Motor sebagai Moda Transportasi, Sebagian besar kondisi peserta didik belum memiliki Surat Izin Mengemudi, hal ini dapat mempengaruhi tingkat kematangan peserta didik dalam berkendara sehingga terdapat kemungkinan pelanggaran ataupun kesalahan yang dilakukan. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi agar pemahaman terkait pentingnya penerapan aman berkendara dapat dipahami oleh peserta didik dan peningkatan sarana & prasarana berjalan kaki ataupun fasilitas lain untuk menunjang peserta didik dalam mengakses lokasi sekolah

5.3 Rekomendasi

1. Bagi pihak SMAN 26 Bandung dan pemerintah terkait, berdasarkan pada hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk melakukan tindakan transportasi dalam mengakses lingkungan sekolah, serta meningkatkan kembali upaya dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terkait pentingnya memilih tindakan transportasi yang efektif dan aman.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian terhadap faktor lain tidak hanya jarak tempat tinggal yang mempengaruhi perilaku peserta didik dalam memilih sepeda motor sebagai moda transportasi ataupun pemilihan untuk berjalan kaki tetapi faktor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.